

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai objek penelitian. Nyoman Kutha Ratna sebagaimana dikutip oleh Prastowo menjelaskan, bahwa objek merupakan keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Jika dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut dengan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁶⁴ Berikut adalah gambaran umum mengenai objek dalam penelitian ini.

A. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Pertumbuhan MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo dimulai dari berdirinya MTs Himmatul Ulya pada tahun 1969. MTs Himmatul Ulya didirikan atas prakarsa Bapak KH. Imam Asy'ari dan para pengurus MI Himmatul Ulya bersama dengan perangkat desa Tlasih serta tokoh agama Islam di desa tersebut. Pada 2 Maret 1968, di desa Tlasih diadakan musyawarah yang akhirnya disepakati untuk didirikan MTs Himmatul Ulya. Dari musyawarah tersebut juga disepakati, bahwa yang terpilih sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Himmatul Ulya adalah Bapak KH. Imam Asy'ari dan Bapak Sulaiman sebagai wakilnya.

⁶⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 199.

Kemudian dimulailah MTs Himmatul Ulya pada tahun pelajaran 1969/1970. Pada masa penerimaan siswa baru, MTs Himmatul Ulya hanya memperoleh 15 orang siswa. Pada tahun 1974 sampai dengan tahun 1977, grafik siswa baru kian menurun, bahkan yang masuk ke MTs ini hanya lulusan dari MI Himmatul Ulya saja. Melihat kondisi demikian, para pengurus MTs Himmatul Ulya merasa prihatin. Mereka melakukan musyawarah untuk memecahkan masalah tersebut. Diantara pengurus ada yang berpendapat untuk menjadikan MTs Himmatul Ulya sebagai MTs Negeri atau dinegerikan. Namun usul tersebut terlalu sulit untuk diwujudkan. Hal ini wajar, mengingat Madrasah Tsanawiyah masih langka dan dianggap asing bagi masyarakat pada waktu itu. Apalagi tidak jauh dari MTs Himmatul Ulya, ada MTs Darun Najjah yang berjarak sekitar 2 kilometer saja.

Adanya berbagai pertimbangan dari para pengurus dan masyarakat desa Tlasi, akhirnya MTs Himmatul Ulya mendapat persetujuan dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Krian untuk dinegerikan dan berstatus filial (kelas jauh) dengan SK NEGERI AGAMA Nomor: 21/E/1986.

Namun pada tahun 1996, para pengurus mengusulkan kepada Pemerintah Departemen Agama untuk menegerikan filial tersebut. Pada tahun 1997, MTs Himmatul Ulya berhasil dinegerikan dengan SK MENTERI AGAMA Nomor: 107 TH 1997 dengan status negeri penuh.

B. Letak Geografis MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

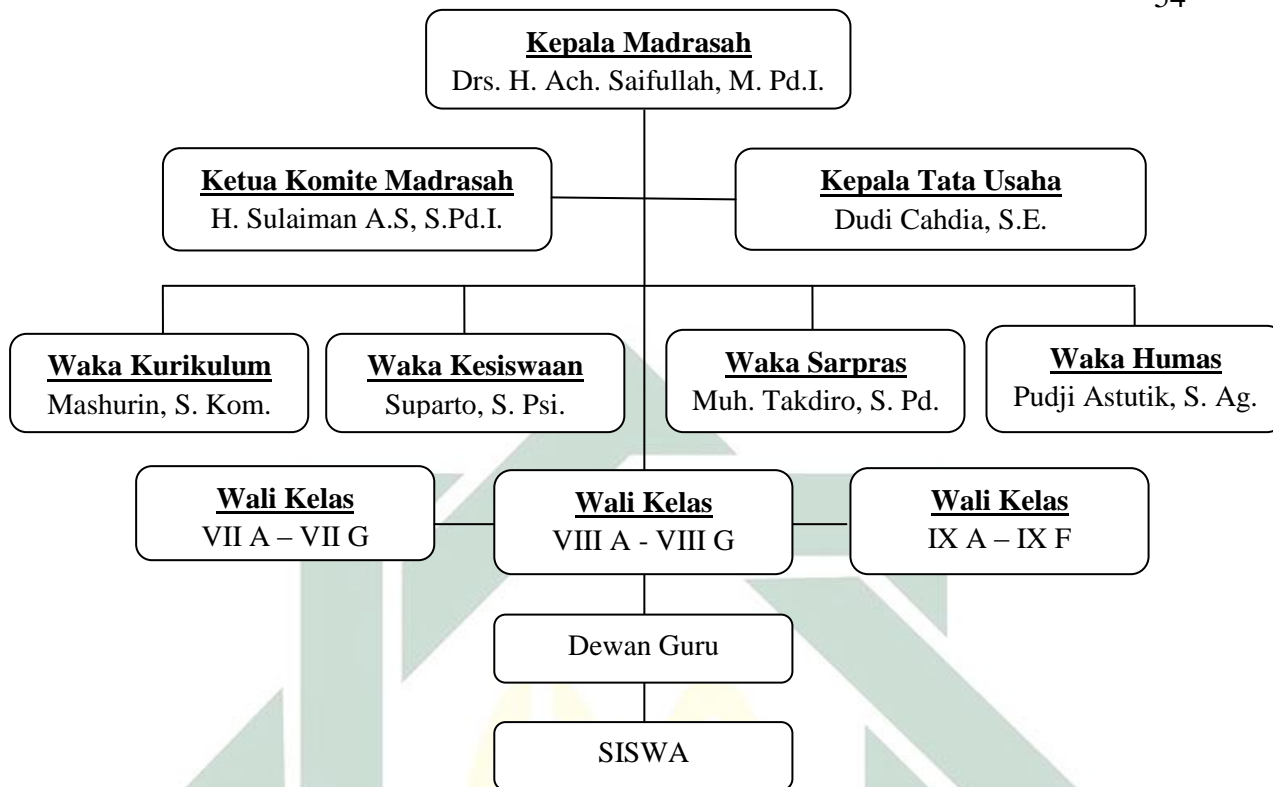
MTs Negeri Tlasih terletak di Jl. Raya Tlasih Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Tepatnya ditepi kiri jalan dari arah Desa Jati Kalang. MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan yang mudah dijangkau, karena letaknya tidak jauh dari jalan raya utama desa Tlasih.

Untuk mengetahui lebih jelas letak geografis MTs Negeri Tlasih, diberikan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : berbatasan dengan desa Jati Alun-alun kecamatan Prambon.
2. Sebelah selatan : berbatasan dengan desa Janti kecamatan Tulangan.
3. Sebelah barat : berbatasan dengan desa Jati Kalang kecamatan Prambon.
4. Sebelah timur : berbatasan dengan desa Kepadangan kecamatan Tulangan.

C. Struktur Organisasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggungjawab sekelompok orang dan yang paling penting adanya kerjasama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun srtuktur organisasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo adalah sebagai berikut:



D. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Keadaan guru, karyawan, dan siswa di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

1. Keadaan Guru di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Guru di MTs Negeri Tlasih berjumlah 38 orang, terdiri dari 31 orang (PN) dan 7 orang (non-PN). 1 orang guru berkualifikasi S-2, 36 orang guru berkualifikasi S-1, dan 1 orang guru berkualifikasi D-1.

2. Keadaan Karyawan di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Karyawan di MTs Negeri Tlasih berjumlah 17 orang, terdiri dari 4 orang (PN) dan 13 orang (non-PN). 8 orang karyawan berkualifikasi S-

1, 1 orang berkualifikasi D-2, 5 orang berkualifikasi SMA/ sederajat, 2 orang berkualifikasi SMP/ sederajat, dan 1 orang berkualifikasi SD.

3. Keadaan Siswa di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Berikut adalah keadaan siswa di MTs Negeri Tlasih pada tahun pelajaran 2014/2015.

TABEL 3.1
Keadaan Siswa MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Klasifikasi	Jumlah Siswa
1	VII-A	Kelas Excellent	32
2	VII-B	Kelas Religi	32
3	VII-C	Kelas Reguler	42
4	VII-D	Kelas Reguler	42
5	VII-E	Kelas Reguler	42
6	VII-F	Kelas Reguler	40
7	VII-G	Kelas Reguler	43
8	VIII-A	Kelas Excellent	32
9	VIII-B	Kelas Religi	32
10	VIII-C	Kelas Olahraga	38
11	VIII-D	Kelas IT	36
12	VIII-E	Kelas Reguler	40

13	VIII-F	Kelas Reguler	39
14	VIII-G	Kelas Reguler	39
15	IX-A	Kelas Reguler	44
16	IX-B	Kelas Reguler	44
17	IX-C	Kelas Reguler	44
18	IX-D	Kelas Reguler	43
19	IX-E	Kelas Reguler	42
20	IX-F	Kelas Reguler	41

E. Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo. Luas areal seluruhnya 6345 m². Sekitar sekolah tertutup dan dikelilingi pagar tembok.

2. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. MTs Negeri Tlasih Tulangan memiliki dua lokasi gedung sekolah. Lokasi pertama yaitu kampus I (area pusat madrasah) dan lokasi kedua yaitu kampus II (ruang kelas VIII A-VIII G). Adapun ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar saat ini dalam kondisi memadai.

a. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana yang tersedia di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2

Sarana dan Prasarana MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Belajar	20
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Laboratorium Bahasa	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	2
7	Ruang Kopsis	2
8	Ruang Guru	2
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang BK	1
11	Ruang TU	1
12	Ruang Multimedia	1
13	Ruang Mushollah	1
14	Ruang OSIS	1
15	Kamar mandi Guru dan Karyawan	4

16	Kamar mandi Siswa	15
17	Kantin	4
18	Gudang	1
19	Pos Keamanan	1
20	Lapangan Bola volley	2
21	Lapangan Sepak Bola	1
22	Lapangan Tenis Meja	2
23	Lapangan Lompat jauh	1

F. Kurikulum MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

1. Visi dan Misi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

- a. Visi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo adalah “Terwujudnya siswa yang berprestasi, berakhlakul karimah dan berjiwa kebangsaan”.
- b. Misi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam Visi tersebut, maka Misi Sekolah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
- 2) Mewujudkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas dan etos kerja yang tinggi.

- 3) Mewujudkan peserta didik yang kreatif, inovatif dan memiliki penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 4) Mewujudkan keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Membentuk pola hidup yang kreatif dan kompetitif berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- 6) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama melalui kegiatan ibadah *yaumiyah*, tartil Qur'an serta akhlaqul karimah dengan memanfaatkan masjid sebagai laboratorium keagamaan.
- 7) Menumbuhkan semangat berbangsa dan bernegara melalui peningkatan kegiatan-kegiatan cinta tanah air dan bangsa (kepramukaan), disiplin dan bertanggung jawab.
- 8) Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga madrasah dan masyarakat.
- 9) Menumbuhkan budaya bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
- 10) Meningkatkan budaya membaca, menulis dan berbicara untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Pada tahun pelajaran 2014/2015, MTs Negeri Tlasih telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 untuk Kelas VII. Sedangkan untuk Kelas VIII dan Kelas IX, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun struktur dan muatan kurikulum MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

TABEL 3.3

Struktur dan Muatan Kurikulum MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu						
	VII A	VII B	VII C-G	VIII A	VIII B	VIII C-G	IX
A. Mata Pelajaran							
1. Pendidikan Agama							
a. Al-Qur'an Hadits	2	2+1	2	2	2+1	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	2
d. SKI	2	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	3+1	3	2	2+1	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4
6. Matematika	5+1	5	5	4 +1	4	4	4
7. IPA	5+1	5	5	4+1	4	4	4

8. IPS	4	4	4	4	4	4	4
9. Seni Budaya	3	3	3	2	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	2	2	2	2
11. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal							
1. Bahasa Daerah	2	2	2	2	2	2	2
2. Baca Tulis Al- Qur'an	2	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri							
1. Bimbingan Konseling				2*	2*	2*	2*
Jumlah	48	48	46	44	44	42	42

3. Deskripsi Program Kelas Unggulan di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo telah membuka program Kelas Unggul. Seiring dengan ditemukannya kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) sebagaimana yang ditemukan oleh Howard Gardner, maka pembagian kelas-kelas unggul juga mempertimbangkan jenis-jenis keunggulan yang dimiliki siswa. Namun demikian, untuk sementara waktu jenis kelas unggul yang dibuka ada dua macam, yaitu:

a. Kelas Religi

1) Pengertian Kelas Religi

Kelas Religi di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo merupakan kelas program khusus dengan penekanan keunggulan pada aspek bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: Al-Qur'an Hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Akidah Akhlak, dan Bahasa Arab.

2) Input Siswa Kelas Religi

Siswa yang masuk ke dalam Kelas Unggulan harus melalui seleksi ketat. Adapun syarat bagi siswa yang akan masuk pada Kelas Religi adalah sebagai berikut:

- a) Syahadah
- b) Nilai Pendidikan Agama Islam minimal 80
- c) Nilai tes BTQ minimal 80

Selama proses pembelajaran berlangsung satu semester, tim program pelaksanaan Kelas Unggulan akan melakukan eliminasi bagi siswa dengan nilai di bawah target, yang akan digantikan oleh siswa lain dengan nilai sesuai target.

3) Kurikulum Kelas Religi

Pada dasarnya, struktur kurikulum Kelas Unggulan tidak berbeda dengan kelas-kelas reguler, yaitu menggunakan struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Diknas dan Depag.

Hanya saja dalam struktur kurikulum Kelas Unggulan memiliki sedikit penambahan (keunggulan), baik segi kuantitatif maupun kualitatif. Adapun pada Kelas Religi setiap satu minggu diberikan tambahan sebagai berikut:

- a) Dua jam untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b) Dua jam untuk mata pelajaran Bahasa Arab
- 4) Program Kegiatan Kelas Religi
- a) LCC (Lomba Cerdas Cermat) Pendidikan Agama Islam
 - b) Kompetisi Pidato bahasa Arab
 - c) Mabid
 - d) Perpustakaan kelas
 - e) Berlangganan majalah bahasa Arab
 - f) Pematangan dialog bahasa Arab
 - g) Kelas VIII menggunakan bahasa Arab sebesar 50%, sedangkan untuk kelas IX sebesar 70%.
- 5) Desain Kelas Religi

Guna mendorong siswa untuk berprestasi lebih maksimal, maka desain kelas pada Kelas Unggulan sedikit berbeda dengan kelas-kelas reguler. Adapun pada Kelas Religi, kelas didesain sedemikian rupa untuk menciptakan siswa yang senang dan termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab.

Misalnya, adanya tulisan arab atas nama-nama benda, kamus bahasa Arab, dan lain sebagainya. Hal tersebut sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

GAMBAR 3.1

Desain Kelas Religi



GAMBAR 3.2

Contoh Tulisan Arab atas Nama-nama Benda di Kelas Religi



6) Data Siswa Kelas Religi

Adapun data siswa Kelas Religi pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.4
Data Siswa Kelas Religi

NOMOR		NAMA	L/P
URT	INDUK		
1	3624	Achmad Baihaqi A.	L
2	3545	Adellia Dian Lusiawati	P
3	3665	Aminatur Rohmania	P
4	3513	Anita Irtafa'ah	P
5	3486	Binti Isnaini	P
6	3517	Dini Ananda Nur Amalia	P
7	3518	Dwi Maulidiyah	P
8	3486	Faizzatun Nur Rofiqoh	P
9	3524	Hanim Fikriyah	P
10	3560	Heni Khalimatus S.	P
11	3525	Hilda Ainun Mufidah	P
12	3491	Hilda Fairuzia K.	P
13	3561	Hilmi Zain Muafi	L
14	3562	Indy Ulfa Bilgis	P
15	3527	Istirochah	P
16	3631	Lianatus Sholikhah	P
17	3527	M. Agus Samsudin	L
18	3635	Majidah Sobirina	P
19	3497	Moch. Roub Abidin	L
20	3566	Mochammad Nasir Hanafi	L
21	3535	Muhammad Arif W.	L
22	3537	Muhammad Fikri Andriyanto	L
23	3610	Muhammad Lukman A.	L
24	3570	Muhammad Syauqi' Afif	L

25	3540	Muhammad Khoirul U. Habibi	L
26	3541	Niswatin Nadifah M.	P
27	3736	Ridho Muslim	L
28	3507	Silvia Tahta Alfina	P
29	3651	Siti Fatimatuz Zahroh	P
30	3655	Siti Juliati	P
31	3510	Siti Yulia Ningsih	P
32	3512	Syahril Shidqy Hidayat	L

Keterangan :

Laki-laki : 12 siswa

Perempuan : 20 siswa

Jumlah Siswa : 32 siswa

7) Jadwal Kegiatan Tambahan Kelas Religi

TABEL 3.5

Jadwal Kegiatan Tambahan Kelas Religi

Kelas	Hari	Waktu	Kegiatan	Tutor
VIII B (Kelas Religi)	Senin	14.00-15.00	Ekstra PAI	Ustd. Zakiyatul Ulya
	Selasa	14.00-15.00	Ekstra PAI	Ustd. Zakiyatul Ulya
	Rabu	14.00-15.00	Ekstra Bahasa Arab	Ust. Moh. Umar
	Kamis	14.00-15.00	Ekstra Bahasa Arab	Ust. Moh. Umar
	Jum'at	13.00-14.00	Terjemahan Al-Qur'an	Ustd. Wiwik

b. Kelas Excellent

1) Pengertian Kelas Excellent

Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo merupakan kelas program khusus dengan penekanan keunggulan pada aspek Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2) Input Siswa Kelas Excellent

Siswa yang masuk ke dalam Kelas Unggulan harus melalui seleksi ketat. Adapun syarat bagi siswa yang akan masuk pada Kelas Excellent adalah sebagai berikut:

- a) Prestasi dalam pelajaran MIPA dan Bahasa Inggris minimal 75.
- b) Nilai Tes BTQ minimal 80.
- c) Tes IQ minimal 100.

Selama proses pembelajaran berlangsung satu semester, tim program pelaksanaan Kelas Unggulan akan melakukan eliminasi bagi siswa dengan nilai dibawah target, yang akan digantikan oleh siswa lain dengan nilai sesuai target.

3) Kurikulum Kelas Excellent

Pada dasarnya, struktur kurikulum Kelas Unggulan tidak berbeda dengan kelas-kelas reguler, yaitu menggunakan struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Diknas dan Depag. Hanya saja dalam struktur kurikulum Kelas Unggulan memiliki sedikit penambahan (keunggulan), baik segi kuantitatif maupun kualitatif. Adapun pada Kelas Excellent setiap satu minggu diberikan tambahan sebagai berikut:

- a) Dua Jam untuk mata pelajaran Matematika.
- b) Satu Jam untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.
- c) Satu jam untuk mata pelajaran IPA.
- d) Untuk TIK , *include* dalam ketiga mapel.

4) Program Kegiatan Kelas Excellent

- a) Kompetisi Olimpiade MIPA dan Bahasa Inggris
- b) *Study English in Pare* dan *English Club Creative*
- c) Berlangganan majalah sains
- d) Perpustakaan Kelas
- e) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- f) Pelatihan jurnalistik
- g) Pelatihan program photoshop

5) Desain Kelas Excellent

Guna mendorong siswa untuk berprestasi lebih maksimal, maka desain kelas pada Kelas Unggulan sedikit berbeda dengan kelas-kelas regular. Adapun pada Kelas Excellent, kelas didesain sedemikian rupa untuk menciptakan siswa senang dan termotivasi belajar Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Misalnya, adanya tulisan rumus-rumus matematika, IPA, kamus Bahasa Inggris, buku-buku bacaan berbahasa Inggris, CD Pembelajaran Bahasa Inggris, tulisan *vocabulary*, dan slogan dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab.

GAMBAR 3.3

Desain Kelas Excellent



GAMBAR 3.4

Contoh Tulisan Rumus Matematika, IPA, Bahasa Inggris
di Kelas Excellent



6) Data Siswa Kelas Excellent

Adapun data siswa Kelas Excellent pada tahun pelajaran
2014/2015 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.6

Data Siswa Kelas Excellent

NOMOR		NAMA	L/P
URT	INDUK		
1	3545	Achmad Rizal Awaludin	L
2	3587	Alifia Nur Alima	P
3	3485	Avid Ayuni Fitriyanti	P
4	3549	Cakra Abdul Ajiz	L
5	3551	Chusnul Abidah	P
6	3587	Dayinta Tias Putri	P
7	3515	Dea Pramesti R.	P
8	3553	Deni Andi Prasetyo	L
9	3669	Falfa Irsya Nurisanti	P

10	3556	Farah Rahmawati	P
11	3670	Fazrur Suman Prambahan	L
12	3597	Firyal Alvi Ramadhani	P
13	3598	Fitmawati Ningsih	P
14	3715	Gilang Aryatama	L
15	3630	Gilang Timika Pratama Timur	L
16	3673	Hilyatuz Zakiyah	P
17	3721	M. Haichal Fikri	L
18	3563	Maharani Febri Lestari	P
19	3680	Mai Siswati Evalia Rochim S.	P
20	3538	Muhammad Hasan Najmuddin	L
21	3539	Muhammad Syahrul Ramadana	L
22	3542	Nurfi Ardillah Subaha	P
23	3691	Nyaris Priambodo	L
24	3615	Pipin Angga Purnomo	L
25	3646	Renina Dwini Kusjarwanti	P
26	3615	Retno Wiji Lestari	P
27	3737	Rihadatul Ais'y Putri Dianfah	P
28	3576	Shella Dwi Lestari	P
29	3506	Silvia Pravita Ningrum	P
30	3509	Solikah	P
31	3656	Stella Maris Tere Lamak	P
32	3622	Yusrin Nuril Muwaffiqi	P

Keterangan :

Laki-laki : 11 siswa

Perempuan : 21 siswa

Jumlah Siswa : 32 siswa

7) Jadwal Kegiatan Tambahan Kelas Excellent

TABEL 3.7

Jadwal Kegiatan Tambahan Kelas Excellent

Kelas	Hari	Waktu	Kegiatan	Tutor
VIII A (Kelas Excellent)	Senin	14.00-15.00	Ekstra Matematika	Mr. Samsu Harudi
	Selasa	14.00-15.00	Ekstra Sains	Mrs. Sri Utami
	Rabu	14.00-15.00	Ekstra Bahasa Inggris	Mr. Samsu Harudi
	Kamis	14.00-15.00	Ekstra Bahasa Inggris	Mr. Samsu Harudi

Selain mempersiapkan jenis-jenis Kelas Unggul, MTs Negeri Tlasih juga menentukan beberapa kriteria sebagai faktor pendukung keberhasilan program unggul tersebut, antara lain:

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang diterapkan pada kelas unggulan lebih menekankan pada pendekatan *active learning* yang berorientasi pada siswa (*students oriented*). Dalam pendekatan seperti ini, siswa merupakan pelaku aktif yang mengkonstruksi pengetahuan dengan segenap potensi yang dimilikinya. Guru lebih berperan sebagai fasilitator, mediator, dan dinamisator. Jadi guru tidak diperankan sebagai subjek, melainkan sebagai mitra belajar siswa. Beberapa model pembelajaran yang digunakan yaitu

Cooperative Learning, CTL, Discovery Learning, Problem Based Learning, dan Inquiry.

b. Sistem Penilaian Pembelajaran

- 1) Sistem penilaian yang digunakan pada kelas unggulan berpedoman pada penilaian yang objektif, komprehensif, dan *sustainable*. Dengan penilaian seperti itu, siswa diharapkan mendapatkan informasi tentang kemajuan prestasi belajar secara objektif, komprehensif, dan *sustainable* sehingga mendorong dirinya untuk terus berkembang dan berprestasi. Bentuk-bentuk penilaian tersebut diantaranya adalah penilaian portofolio, penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian tes, dan sebagainya.
- 2) Sejalan dengan penilaian tersebut, dalam kelas-kelas unggulan siswa harus ditargetkan untuk meraih prestasi minimal atau apa yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas-kelas reguler.

c. Kualifikasi Guru

Guru yang harus disiapkan dalam kelas unggulan adalah guru yang memiliki niat untuk memajukan pendidikan, menguasai materi dengan baik, menguasai bahasa Arab (khususnya bagi guru Bahasa Arab), menguasai bahasa Inggris (khusus bidang studi Bahasa Inggris, matemátika, IPA) dapat mengoperasikan komputer dan internet, bisa menjadi teladan bagi siswanya, menguasai model pembelajaran (*active learning, CTL,*

konstruktivisme), serta siap mengikuti pembinaan-pembinaan guru, berpikir terbuka dan disiplin, serta terus mengembangkan diri menuju agar memiliki kompetensial optimal.

d. Pembinaan dan Pengembangan Guru

Dalam rangka membina dan mengembangkan profesionalitas guru pada kelas unggulan, maka pihak sekolah mengadakan pembinaan dan pelatihan komputer, internet, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Selain itu, pihak sekolah juga mengadakan pembinaan metode pengajaran yang aktif (CTL, KTSP, *Quantum Teaching*, Konstruktivisme, Penelitian Tindakan Kelas, dan lain-lain). Mengadakan studi komparatif ke sekolah/ madrasah lain yang lebih maju dalam menangani kelas akselerasi unggulan. Pengembangan media pengajaran baik berupa gambar, rekaman, CD, animasi, power point, flash, modul, silabus, dan lain-lain.

e. Forum-forum Pertemuan Guru dan Orang Tua

Guna mewujudkan komunikasi dan koordinasi yang harmonis antara madrasah dengan orang tua. Secara rutin minimal setiap dua bulan sekali diadakan pertemuan antara guru dan orang tua murid. Dalam forum pertemuan ini dilakukan berbagai kegiatan, seperti evaluasi, penampungan ide-saran, dan sebagainya.

f. Monitoring dan Konsultan

Monitoring dilakukan secara berkala, dengan sasaran yang jelas sesuai tujuan penyelenggaraan. Monitoring bisa berupa *briefing*, curah gagasan

(*brainstorming*), refleksi, pemantauan, diskusi dan sejenisnya. Guna mendapatkan monitoring secara optimal, akan diupayakan adanya konsultan khusus penanganan program kelas-kelas unggulan.

g. Sumber Dana

Dana yang diperlukan bagi kelancaran penyelenggaraan program kelas-kelas unggulan ini sementara mengandalkan dana bantuan dari orang tua siswa. Akan tetapi, juga sangat dimungkinkan untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah, baik melalui Kementerian Keagamaan maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, baik dalam bentuk BOS, BOSDA maupun bantuan lainnya, serta partisipasi wali murid.